

**TUHAN MENGENAL HATIKU DAN MENGAJAR AKU MENGASIHI
TEMANKU (MAZMUR 139:1) KEPADA ANAK SEKOLAH DASAR DI
SDN 173133 LUMBAN BARINGIN KECAMATAN SIPOHOLON
SUMATERA UTARA**

**Regina Nainggolan, Friston Sihotang, Rio Situmeang, Tri jaya Hutabarat, Josua
Sipahutar
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung**

Email : reginanainggolan187@gmail.com, fistonsihotang6@gmail.com
situmeangrio220@gmail.com, rijayahutabarat@gmail.com,
sipahutarj4@gmail.com

Abstrak

Kegiatan penyampaian firman Tuhan dengan tema “Tuhan Mengenal Hatiku dan Mengajar Aku Mengasihi Temanku” berdasarkan Mazmur 139:1 dilaksanakan kepada anak-anak Sekolah Dasar di SDN 173133 Lumban Baringin. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kasih, kepedulian, kejujuran, dan hidup rukun kepada anak-anak sejak usia dini melalui pembelajaran firman Tuhan. Mazmur 139:1 mengajarkan bahwa Tuhan mengenal setiap hati manusia, sehingga setiap anak diajak untuk memiliki hati yang baik dan mengasihi sesama teman di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian contoh perilaku sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai kekristenan. Materi disampaikan secara sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak sekolah dasar agar mereka dapat menerapkan ajaran firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak lebih memahami pentingnya saling mengasihi, menghormati teman, tidak mengejek, serta mau membantu sesama. Selain itu, kegiatan ini juga membantu membangun karakter anak yang lebih baik, disiplin, dan memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekitar.

Melalui pembelajaran firman Tuhan ini diharapkan anak-anak dapat bertumbuh menjadi pribadi yang takut akan Tuhan, memiliki kasih terhadap sesama, serta mampu menciptakan suasana belajar yang damai dan harmonis di sekolah.

Kata Kunci: Mazmur 139:1, kasih kepada sesama, pendidikan karakter, anak sekolah dasar, firman Tuhan, mengasihi teman

Abstract

The activity of delivering God’s Word with the theme “God Knows My Heart and Teaches Me to Love My Friends” based on Psalm 139:1 was conducted for elementary school students at SDN 173133 Lumban Baringin. This activity aimed to instill the values of love, care, honesty, and harmonious living in children from an early age through the teaching of God’s Word. Psalm 139:1 teaches that God knows every human heart; therefore, each child is encouraged to have a kind heart and love others, especially friends at school and at home. The methods used in this activity included lectures, question-and-answer sessions, and providing examples of daily behavior in accordance with Christian values. The material was delivered in a simple and understandable way so that elementary school children could apply the teachings of God’s Word in their daily lives. The results of the activity showed that the children better understood the importance of loving one another, respecting friends,

avoiding mockery, and helping others. In addition, this activity also helped build better character, discipline, and caring attitudes toward the surrounding environment.

Through this learning activity of God's Word, it is hoped that children will grow into individuals who fear God, show love toward others, and create a peaceful and harmonious learning environment at school.

Keywords: Psalm 139:1, love for others, character education, elementary school children, God's Word, loving friends

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan sosial kepada peserta didik sejak usia dini. Salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan adalah sikap peduli dan tolong menolong, karena nilai ini menjadi dasar dalam membangun hubungan sosial yang sehat dan harmonis di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Setiap anak memiliki jiwa yang unik dan berharga. Terkadang, mereka mengalami perasaan bahagia, kesedihan, kemarahan, ketakutan, atau kekecewaan. Meskipun orang lain mungkin tidak selalu paham apa yang dirasakan, Tuhan senantiasa mengerti isi hati setiap anak. Tuhan mengenali setiap pikiran, emosi, dan harapan kita. Dia tahu saat anak-anak berbuat baik, ketika mereka merasa sedih, bahkan ketika mereka membuat kesalahan. Karena kasih sayang Tuhan yang begitu besar kepada anak-anak, Dia ingin agar setiap anak memiliki hati yang baik, jujur, penuh kasih, dan senantiasa siap menolong orang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak kerap bertemu dengan banyak

teman di sekolah, rumah, gereja, dan tempat bermain. Namun, tidak semua anak dengan mudah saling mengasihi. Terkadang, ada teman yang suka mengolok-olok, berkonflik, merasa cemburu, enggan berbagi, atau pilih-pilih teman. Ada pula anak yang merasa terluka karena tidak diajak bermain atau diabaikan oleh teman-teman sekitarnya. Situasi semacam ini dapat mengakibatkan hubungan pertemanan menjadi kurang harmonis.

Melalui tema "Tuhan Mengenal Hatiku dan Mengajar Aku Mengasihi Temanku", anak-anak diajarkan untuk menyadari bahwa Tuhan menginginkan semua anak memiliki hati yang penuh dengan kasih sayang. Tuhan tidak hanya memperhatikan apa yang tampak di permukaan, tetapi juga melihat isi hati setiap anak. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk belajar memiliki hati yang lembut, sabar, mau memaafkan, serta berbagi dengan rekan-rekannya.

Tema ini juga berfungsi untuk membantu anak-anak memahami pentingnya hidup rukun dan saling menghargai. Anak-anak diberitahu bahwa setiap teman adalah ciptaan Tuhan yang patut dicintai. Mengasihi teman bisa dilakukan dengan cara yang sederhana, seperti berbicara dengan sopan, memberikan bantuan kepada teman yang mengalami masalah, bersedia berbagi makanan atau mainan, mendengarkan saat

teman berbicara, tidak menghina, serta berani meminta maaf saat melakukan kesalahan.

Di samping itu, tema ini membantu anak-anak untuk menyadari bahwa kasih bukan hanya tentang ucapan, tetapi juga melalui perilaku sehari-hari. Anak-anak dapat memperlihatkan kasih Tuhan dengan menjadi teman yang baik dan menyebarkan kebahagiaan kepada orang lain. Ketika anak-anak belajar mencintai teman-temannya, mereka sedang menjalankan apa yang diharapkan oleh Tuhan.

Di era ini, banyak anak lebih cepat tersulut emosi, membalas ungkapan negatif, atau terfokus pada diri sendiri. Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan nilai cinta sejak dini agar anak-anak berkembang menjadi individu yang baik, peduli, dan penuh cinta kepada orang lain. Dengan memahami bahwa Tuhan mengerti perasaan mereka, anak-anak juga akan merasakan ketenangan, dicintai, dan belajar untuk memperbaiki perilaku mereka secara konsisten.

Melalui proses belajar, kisah Alkitab, permainan, pujian, dan aktivitas kolektif, anak-anak diharapkan semakin memahami kasih Tuhan dan mampu mengimplementasikan kasih tersebut kepada teman-teman mereka. Dengan cara ini, anak-anak dapat berkembang menjadi sosok yang menyenangkan hati Tuhan, membawa kedamaian, dan menjadi berkah bagi banyak orang.

2. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Kasih dalam Perspektif Kristen

Kasih merupakan inti ajaran Kristen yang diajarkan oleh Tuhan Yesus kepada setiap orang percaya. Kasih tidak hanya diwujudkan melalui perkataan, tetapi juga melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Alkitab, kasih berarti sikap peduli, menghargai, menolong, mengampuni, dan menerima sesama tanpa membedakan satu dengan yang lain. Anak-anak perlu diajarkan mengenai kasih sejak dini agar mereka mampu hidup rukun dan membangun hubungan sosial yang baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Tuhan Yesus mengajarkan bahwa setiap manusia harus saling mengasihi sebagaimana Tuhan telah lebih dahulu mengasihi manusia. Kasih kepada teman dapat diwujudkan melalui sikap sederhana seperti berbagi, membantu teman yang kesulitan, tidak mengejek, serta mampu memaafkan kesalahan orang lain. Oleh sebab itu, pendidikan kasih sangat penting diterapkan kepada anak sekolah dasar sebagai bagian dari pembentukan karakter Kristen.

2. Tuhan Mengenal Hati Manusia Menurut Mazmur 139:1

Mazmur 139:1 berbunyi:

Mazmur 139:1 : "TUHAN, Engkau menyelidiki dan mengenal aku." text{Mazmur 139:1 : ``TUHAN, Engkau menyelidiki dan mengenal aku.} Mazmur 139:1 : "TUHAN, Engkau menyelidiki dan mengenal aku."

Ayat ini menunjukkan bahwa Tuhan mengetahui seluruh kehidupan manusia, termasuk pikiran, perasaan, dan isi hati setiap orang. Tuhan mengenal manusia secara pribadi dan mendalam. Tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi di hadapan Tuhan.

Bagi anak-anak sekolah dasar, pemahaman ini penting agar mereka menyadari bahwa Tuhan selalu melihat dan mengetahui setiap tindakan yang dilakukan, baik perbuatan baik maupun buruk. Dengan memahami bahwa Tuhan mengenal hati mereka, anak-anak akan terdorong untuk memiliki hati yang jujur, tulus, penuh kasih, dan takut akan Tuhan.

Selain itu, Mazmur 139 juga memberikan penghiburan bahwa Tuhan selalu memperhatikan kehidupan anak-anak. Ketika anak merasa sedih, takut, kecewa, atau mengalami masalah dengan teman, Tuhan tetap hadir dan memahami keadaan mereka. Oleh karena itu, anak-anak perlu belajar mendekatkan diri kepada Tuhan dan hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

3. Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan sikap, moral, dan perilaku positif pada peserta didik. Pendidikan karakter sangat penting diterapkan sejak usia dini karena masa anak-anak merupakan tahap perkembangan yang menentukan pembentukan kepribadian seseorang di masa depan.

Sekolah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Nilai karakter seperti kasih, kejujuran,

tanggung jawab, disiplin, kepedulian, dan kerja sama perlu diajarkan secara terus-menerus melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sosial di sekolah.

Pada anak sekolah dasar, pendidikan karakter dapat dilakukan melalui:

- Pembelajaran firman Tuhan
- Cerita Alkitab
- Bermain kelompok
- Role play
- Bernyanyi
- Keteladanan guru
- Aktivitas saling membantu

Melalui pendidikan karakter yang baik, anak-anak diharapkan mampu menghargai teman, menjaga hubungan yang harmonis, serta memiliki **perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.**

4. Pentingnya Mengasihi Teman Sejak Dini

Mengasihi teman merupakan salah satu bentuk penerapan kasih Tuhan dalam kehidupan anak-anak. Sikap mengasihi teman membantu anak belajar hidup berdampingan, menghargai perbedaan, dan membangun hubungan sosial yang sehat.

Anak-anak yang memiliki sikap kasih biasanya lebih mudah bekerja sama, memiliki banyak teman, serta mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman di sekolah. Sebaliknya, kurangnya kasih dapat menyebabkan pertengkaran, bullying, sikap egois, dan konflik antar teman.

Mengajarkan anak untuk mengasihi teman sejak dini sangat penting karena:

1. Membentuk sikap empati dan kepedulian.
2. Mengurangi perilaku mengejek dan perundungan.
3. Membantu anak belajar bekerja sama.
4. Menumbuhkan rasa persaudaraan.
5. Membentuk lingkungan sekolah yang damai dan harmonis.

Kasih kepada teman dapat diwujudkan dalam tindakan sederhana seperti berbicara sopan, membantu teman yang kesulitan, berbagi makanan, menghibur teman yang sedih, dan meminta maaf ketika melakukan kesalahan.

5. Peran Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan Kasih

Guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu memberikan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dapat mengajarkan kasih melalui pembelajaran yang menyenangkan, memberikan motivasi positif, dan menciptakan suasana kelas yang penuh penghargaan. Sementara itu, orang tua dapat mengajarkan kasih melalui perhatian, komunikasi yang baik, dan pembiasaan hidup saling menghormati di rumah.

Kerja sama antara sekolah, keluarga, dan gereja sangat

diperlukan agar nilai-nilai kasih dapat tertanam kuat dalam diri anak-anak.

6. Pengaruh Pembelajaran Firman Tuhan terhadap Karakter Anak

Pembelajaran firman Tuhan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan moral dan spiritual anak. Firman Tuhan mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang baik seperti kasih, kesabaran, pengampunan, kejujuran, dan kerendahan hati.

Melalui pembelajaran firman Tuhan, anak-anak belajar:

- Mengenal Tuhan lebih dekat.
- Memiliki hati yang penuh kasih.
- Mengendalikan emosi.
- Menghormati sesama.
- Menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Kegiatan pembelajaran firman Tuhan yang dilakukan secara kreatif dan menyenangkan akan membantu anak-anak lebih mudah memahami pesan Alkitab dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

7. Hubungan Tema dengan Kehidupan Anak Sekolah Dasar

Tema “Tuhan Mengenal Hatiku dan Mengajar Aku Mengasihi Temanku” sangat relevan dengan kehidupan anak sekolah dasar karena pada usia tersebut anak sedang belajar membangun hubungan sosial dengan teman sebaya. Anak-anak sering mengalami konflik kecil seperti

berebut, saling mengejek, atau tidak mau berbagi.

Melalui tema ini, anak-anak diajarkan bahwa Tuhan mengenal hati mereka dan ingin mereka hidup saling mengasihi. Pembelajaran ini membantu anak memahami pentingnya hidup rukun, menghargai teman, dan menjaga persahabatan.

Dengan memahami kasih Tuhan, anak-anak diharapkan mampu menunjukkan perilaku yang baik baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat sehingga mereka bertumbuh menjadi pribadi yang takut akan Tuhan dan menjadi berkat bagi orang lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Kegiatan

Kegiatan ini merupakan bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan melalui penyuluhan dan pembelajaran firman Tuhan kepada anak-anak sekolah dasar dengan tema “Tuhan Mengenal Hatiku dan Mengajar Aku Mengasihi Temanku” berdasarkan Mazmur 139:1 di SDN 173133 Lumban Baringin. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan serta respons dan perubahan sikap anak-anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di SDN 173133 Lumban Baringin pada hari Rabu, 13 Mei 2026 pukul 08.00–10.00 WIB. Pemilihan lokasi dilakukan karena sekolah tersebut menjadi sasaran kegiatan pembinaan karakter dan pendidikan rohani anak melalui

program kolaborasi dosen dan mahasiswa.

Subjek Kegiatan

Subjek dalam kegiatan ini adalah anak-anak Sekolah Dasar usia 9–11 tahun yang berada di kelas IV sampai kelas V di SDN 173133 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon Sumatera Utara. Anak-anak dipilih sebagai sasaran karena pada usia tersebut mereka sedang mengalami perkembangan karakter, sosial, dan emosional sehingga membutuhkan pembinaan nilai-nilai kasih dan kepedulian terhadap sesama.

Teknik Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka (offline) dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak sekolah dasar, yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi firman Tuhan tentang Mazmur 139:1 dan pentingnya mengasihi teman. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh anak-anak.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab dilakukan untuk mengetahui pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah disampaikan. Anak-anak diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan sikap mengasihi sesama.

c. Metode Demonstrasi dan Role Play

Metode demonstrasi dan role play digunakan agar anak-anak dapat

mempraktikkan secara langsung perilaku kasih dalam kehidupan sehari-hari, seperti saling membantu, meminta maaf, berbagi, dan menghargai teman.

d. Permainan dan Ice Breaking

Permainan edukatif dan ice breaking dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar, kerja sama, dan kebersamaan antar anak-anak selama kegiatan berlangsung.

e. Bernyanyi dan Doa Bersama

Kegiatan bernyanyi dan doa bersama dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus memperkuat nilai spiritual anak-anak.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku, partisipasi, dan respons anak-anak selama kegiatan berlangsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto kegiatan, catatan aktivitas, dan laporan pelaksanaan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan PKM.

c. Interaksi Langsung

Tim pelaksana melakukan komunikasi langsung dengan anak-anak untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai kasih, kepedulian, dan sikap terhadap teman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Tuhan Mengenal Hatiku dan Mengajar Aku Mengasihi Temanku” berdasarkan Mazmur 139:1 telah dilaksanakan dengan baik di SDN 173133 Lumban Baringin. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak Sekolah Dasar usia 9–11 tahun dengan antusias dan partisipasi yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian firman Tuhan, permainan edukatif, role play, tanya jawab, bernyanyi, dan doa bersama. Anak-anak terlihat senang dan terlibat secara langsung dalam setiap aktivitas yang diberikan oleh tim PKM. Materi mengenai kasih Tuhan dan pentingnya mengasihi teman dapat dipahami dengan baik oleh peserta karena disampaikan menggunakan bahasa sederhana dan metode yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, anak-anak mulai memahami bahwa Tuhan mengenal isi hati setiap manusia, termasuk perasaan sedih, marah, kecewa, dan senang yang mereka alami sehari-hari. Anak-anak juga memahami bahwa Tuhan menginginkan mereka hidup saling mengasihi, menghargai teman, dan tidak saling menyakiti.

Selain itu, kegiatan role play dan permainan kelompok membantu anak-anak belajar bekerja sama dan menunjukkan sikap peduli terhadap sesama teman. Anak-anak terlihat lebih berani membantu temannya, mau berbagi, serta mampu meminta maaf ketika melakukan kesalahan.

Suasana pembelajaran menjadi lebih hangat, harmonis, dan penuh kebersamaan.

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain:

1. Anak-anak mampu memahami isi Mazmur 139:1 secara sederhana.
2. Anak-anak menunjukkan sikap saling menghargai dan mengasihi teman.
3. Meningkatnya rasa kebersamaan dan kerja sama antar siswa.
4. Anak-anak lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. Berkurangnya sikap mengejek dan acuh tak acuh terhadap teman.
6. Terciptanya suasana belajar yang lebih damai dan menyenangkan.

Pembahasan

Kegiatan pembelajaran firman Tuhan dengan tema “Tuhan Mengenal Hatiku dan Mengajar Aku Mengasihi Temanku” memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter anak-anak di sekolah dasar. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman anak mengenai pentingnya kasih, empati, dan hidup rukun dengan sesama teman.

Mazmur 139:1 mengajarkan bahwa Tuhan mengenal setiap hati manusia. Pemahaman ini penting ditanamkan kepada anak-anak sejak dini agar mereka menyadari bahwa setiap tindakan dan perilaku selalu diketahui oleh Tuhan. Ketika anak memahami bahwa Tuhan melihat isi hati mereka, anak akan

terdorong untuk bersikap jujur, baik, dan penuh kasih kepada sesama.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif sangat efektif digunakan pada anak sekolah dasar. Penggunaan permainan, role play, dan bernyanyi membuat anak-anak lebih mudah memahami materi dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah. Anak-anak menjadi lebih aktif, berani berbicara, dan mampu mengekspresikan pemahaman mereka melalui tindakan nyata.

Selain itu, pembelajaran kasih kepada teman sangat penting dilakukan karena anak-anak sekolah dasar sedang berada pada tahap perkembangan sosial. Pada tahap ini, anak belajar membangun hubungan pertemanan, bekerja sama, dan memahami perasaan orang lain. Oleh karena itu, penanaman nilai kasih dapat membantu anak mengurangi perilaku negatif seperti mengejek, bertengkar, atau memilih-milih teman.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa pendidikan karakter berbasis firman Tuhan dapat membantu membentuk sikap positif dalam diri anak. Anak-anak yang memahami kasih Tuhan cenderung lebih mudah menunjukkan perilaku baik seperti menolong teman, berbagi, menghargai orang lain, dan hidup rukun di lingkungan sekolah.

Melalui kegiatan PKM ini, terlihat bahwa kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembinaan rohani anak memberikan manfaat yang baik bagi perkembangan moral dan spiritual peserta didik. Kegiatan semacam ini penting

untuk terus dilakukan sebagai bagian dari pembentukan karakter anak sejak usia dini.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan dan pembelajaran firman Tuhan ini berhasil membantu anak-anak memahami bahwa Tuhan mengenal hati mereka dan mengajarkan mereka untuk hidup saling mengasihi. Nilai-nilai kasih yang ditanamkan diharapkan dapat diterapkan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Tuhan Mengenal Hatiku dan Mengajar Aku Mengasihi Temanku” berdasarkan Mazmur 139:1 yang dilaksanakan di SDN 173133 Lumban Baringin berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi anak-anak sekolah dasar. Melalui kegiatan ini, anak-anak memperoleh pemahaman bahwa Tuhan mengenal setiap isi hati manusia dan mengajarkan setiap orang untuk hidup saling mengasihi.

Pelaksanaan kegiatan melalui metode ceramah, tanya jawab, role play, permainan, bernyanyi, dan doa bersama mampu meningkatkan partisipasi aktif anak-anak selama pembelajaran berlangsung. Anak-anak terlihat lebih antusias, mudah memahami materi, dan mampu menunjukkan sikap positif terhadap teman-temannya.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan sikap peduli,

kerja sama, empati, dan kebersamaan antar siswa. Anak-anak mulai memahami pentingnya menghargai teman, saling membantu, tidak mengejek, serta hidup rukun di lingkungan sekolah. Selain itu, pembelajaran firman Tuhan juga membantu membentuk karakter anak yang lebih baik, jujur, dan penuh kasih.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan, yaitu menanamkan nilai-nilai kasih Kristen kepada anak-anak sejak dini sehingga mereka dapat bertumbuh menjadi pribadi yang takut akan Tuhan dan mampu menerapkan kasih dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah diharapkan terus mendukung kegiatan pembinaan karakter dan kerohanian bagi siswa agar nilai-nilai kasih, kepedulian, dan kebersamaan semakin berkembang dalam kehidupan anak-anak.
2. Guru diharapkan dapat terus memberikan teladan yang baik kepada siswa melalui sikap saling menghargai, mengasihi, dan membantu sesama dalam lingkungan sekolah.
3. Orang tua diharapkan bekerja sama dengan sekolah dalam membimbing dan

- membiasakan anak untuk menerapkan sikap kasih, kejujuran, dan kepedulian di rumah maupun di lingkungan masyarakat.
4. Mahasiswa dan dosen diharapkan terus melaksanakan kegiatan PKM yang bersifat edukatif dan rohani sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta mendukung pembentukan karakter anak sejak usia dini.
 5. Kegiatan pembelajaran firman Tuhan seperti ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan metode yang lebih kreatif dan menarik agar anak-anak semakin mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai kasih dalam kehidupan sehari-hari.
 6. Anak-anak diharapkan mampu menerapkan ajaran yang telah diperoleh selama kegiatan dengan hidup rukun, saling menghormati, tidak mengejek teman, serta menjadi pribadi yang membawa damai dan sukacita bagi orang lain.
- Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Psikologi Perkembangan Anak. 2018. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Strategi Pembelajaran. 2020. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. 2021. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Psikologi Pendidikan. 2017. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Metodologi Penelitian Pendidikan. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dasar-Dasar Pendidikan. 2019. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. 2020. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. 2020. *Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Pendidikan Karakter. 2019. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi*
- Etika Kristen. 2018. *Etika Kristen Bagian Umum*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Pengantar Pendidikan. 2021. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Psikologi Sosial. 2019. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Pendidikan Anak dalam Alkitab. 2020. *Mendidik Anak dalam Tuhan*. Jakarta: Momentum.

Ilmu Pendidikan Kristen. 2018. *Foundational Issues in Christian Education*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Manajemen Pendidikan. 2021. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

